

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

PT. Batumas Mekar Agung merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bisnis industri mineral, terutama di sektor kapur ( $\text{CaO}$  dan  $\text{Ca(OH)}_2$ ). Berdasarkan data Tabel Supervisor dan Karyawan PT. BATUMAS MEKAR AGUNG, jumlah karyawan yang bekerja di PT Batumas Mekar Agung adalah sebanyak 56 karyawan yang terbagi dalam 52 karyawan tetap dan 4 karyawan kontrak. Posisi yang terdapat pada PT Batumas Mekar Agung terdiri dari 5 orang pada divisi operator elektrik, 9 orang pada operator mekanik, 6 orang pada operator laboratorium, 8 orang pada operator kiln, 7 orang pada operator giling, 6 orang pada logistik, 1 orang pada adm pembelian, 1 orang pada adm penjualan, 1 orang pada adm penagihan, 1 orang pada adm pembayaran, 1 orang pada adm gudang, 1 orang pada adm timbangan, 2 orang pada bagian kebersihan, dan 5 orang supervisor.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bayu Mukti yang menjabat sebagai HRD merangkap Personalia di PT Batumas Mekar Agung, menyatakan bahwa PT Batumas Mekar Agung memiliki agenda tahunan yaitu kegiatan penilaian karyawan. Kegiatan ini dilaksanakan pada periode bulan desember mengacu pada Surat Penilaian Kinerja no: 1/P.K.18/2018. Beliau menuturkan bahwa sistem penilaian kinerja karyawan dilakukan dengan cara HRD menilai langsung kinerja karyawan dilapangan didampingi oleh SPV sebagai penanggung jawab para karyawan. Karyawan yang dinilai meliputi seluruh karyawan tetap dan kontrak dengan masa kerja minimal 2 tahun. Sistem penilaian berdasarkan tujuh kriteria yang terdiri dari kriteria absensi, lama bekerja, kerapian, *team work*, ketelitian, kualitas kerja, dan performa kerja. Penilaian ini menghasilkan tiga karyawan terbaik yang akan mendapatkan insentif dan tiga karyawan terendah yang akan diberikan punishment berupa pelatihan kerja guna memperbaiki kinerjanya. Setelah melakukan penilaian dilapangan, HRD mencatat hasil penilaian ke dalam excel dan mengolah data tersebut. Lalu mengumumkan siapa saja karyawan terbaik dan terendah.

Permasalahan yang terjadi yaitu HRD mengalami kesulitan dalam menentukan karyawan terbaik yang akan diberikan insentif dan kesulitan menentukan karyawan yang akan diberikan pelatihan dikarenakan data yang dimiliki HRD hanya berupa excel yang memerlukan waktu lama dalam proses pengolahannya, serta data tersebut rentan dimanipulasi oleh pihak lain. Dampaknya HRD harus mengecek ulang kelengkapan dan mencocokkan kembali nilai yang telah dicatat sebelumnya. Dampak lainnya yaitu HRD menjadi terlambat memutuskan siapa karyawan yang



akan mendapatkan insentif dan siapa karyawan yang akan diberikan pelatihan yang seharusnya diumumkan pada bulan desember menjadi bulan januari pada tahun berikutnya.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti merasa perlu dilakukannya langkah lebih lanjut agar dapat membantu HRD di PT Batumas Mekar Agung dengan membuat sebuah sistem penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan metode *fuzzy logic* guna mendapatkan data karyawan yang akan diberikan insentif dan karyawan yang akan diberikan pelatihan.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah di PT Batumas Mekar Agung ini yaitu:

1. HRD kesulitan dalam melakukan pendataan penilaian kinerja karyawan yang cepat dan aman sehingga harus melakukan pengecekan penilaian ulang.
2. HRD kesulitan dalam menentukan siapa saja karyawan terbaik yang akan mendapatkan insentif gaji dan siapa saja karyawan terendah yang akan mendapatkan pelatihan.

## **3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **Maksud**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maksud dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk membangun sebuah Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan Pada PT Batumas Mekar Agung.

### **Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai dalam pembangunan Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan Pada PT Batumas Mekar Agung ialah:

1. Membantu HRD dalam melakukan pendataan penilaian kinerja karyawan sehingga data dapat dikelola dengan cepat dan aman.
2. Membantu HRD dalam menentukan siapa saja karyawan terbaik yang akan mendapatkan insentif gaji dan siapa saja karyawan terendah yang akan mendapatkan pelatihan.

## **4. Batasan Masalah**

Batasan masalah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperkecil masalah. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

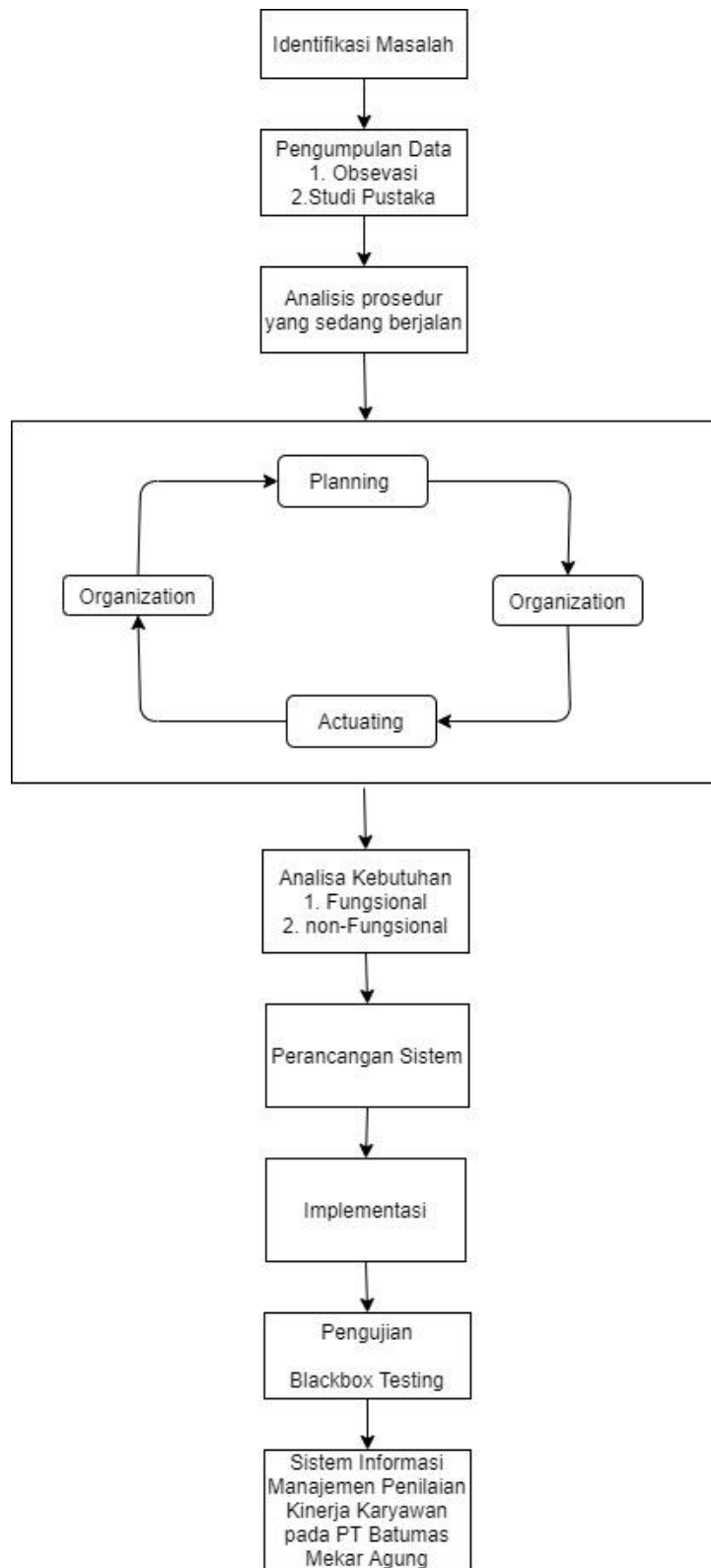


- a. Data karyawan yang digunakan adalah data pada tahun 2019
- b. Kriteria dalam penilaian kinerja yang digunakan hanya tujuh kriteria yaitu kehadiran, kerapian, lama bekerja, ketelitian, kebersamaan, performa kerja dan kualitas kerja karyawan.
- c. Proses pada penelitian ini adalah proses penilaian kinerja karyawan yang dirancang dengan metode *fuzzy*
- d. Output dari penelitian ini adalah 3 karyawan terbaik yang akan menerima insentif gaji dan 3 karyawan terendah yang akan diberikan pelatihan.

## **5. Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif, metode ini digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia objek, kondisi dari suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan fakta yang ada.





**Gambar Error! No text of specified style in document..1 Metodologi Penelitian**

Keterangan dari masing-masing tahapan alur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah



Tahap identifikasi masalah merupakan tahap pertama yang dikerjakan, pada tahap ini akan dilakukan identifikasi masalah yang ada pada sistem manajemen penilaian keryawan di PT Batumas Mekar Agung.

## 2. Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik dalam pengumpulan data yang akan dilakukan:

data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

### a. Pengamatan Langsung (Observasi)

Dilakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian yaitu ke PT Batumas Mekar Agung untuk menanyakan hal hal yang berkaitan dengan data – data penunjang penilaian kinerja karyawan.

### b. Studi Pustaka

Akan dilakukan studi pustaka untuk membantu pengumpulan data dengan cara mencari, membaca dan mengumpulkan beberapa literatur mengenai sistem penilaian kinerja karyawan, jurnal yang berkaitan dengan kinerja karyawan, situs internet, serta bacaan lain yang berkaitan dengan sistem penilaian kinerja karyawan.

## 3. Analisis dan Perancangan

A. Analisis merupakan salah satu kegiatan untuk memodelkan suatu permasalahan yang ada beserta pemecahan masalahnya. Berikut merupakan analisis yang dilakukan:

1. Sistem yang sedang berjalan yaitu menjelaskan bagaimana sistem yang saat ini sedang berjalan di PT Batumas Mekar Agung, yaitu terdiri dari:

a. Analisis masalah

b. Analisis prosedur yang sedang berjalan, penggambaran dilakukan menggunakan *activity diagram* yang menyediakan pemodelan hubungan antar aktifitas pada sistem yang sedang berjalan.

c. Analisis aturan bisnis.

2. Analisis POAC (*Planning, Organizing, Actiating, Controlling*) adalah metode yang digunakan pada sistem informasi manajemen yang akan dibangun.



3. Analisis kebutuhan *non-fungsional* merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sistem. Analisis yang diperlukan pada tahap ini adalah:
    - a. Analisis kebutuhan pengguna, analisis yang menjelaskan spesifikasi minimum pengguna untuk dapat memakai sistem yg telah dibangun.
    - b. Analisis perangkat lunak, analisis yang menjelaskan spesifikasi minimum perangkat lunak yang dibutuhkan untuk memakai sistem yg telah di bangun dengan baik.
    - c. Analisis perangkat keras, analisis yang menjelaskan spesifikasi minimum perangkat keras untuk dapat memakai sistem yang di butuhkan.
  4. Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis untuk menggambarkan hubungan antar fungsional sistem yang akan dibangun yaitu berupa SKPL (Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak).
- B. Perancangan merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk menganalisis, menilai, memperbaiki dan menyusun suatu sistem, baik pada sistem fisik ataupun non fisik yang bertujuan untuk mengkonversikan hasil analisis ke dalam bentuk yang memudahkan pengimplementasian. Berikut merupakan perancangan yang akan dilakukan:
1. Perancangan basis data, analisis struktur data yang digunakan untuk menyajikan dan mendukung fungsionalitas, komponen-komponen dari basis data yang diperlukan:
    - a. Diagram Relasi
    - b. Struktur Tabel
  2. Perancangan struktur menu, dalam perancangan ini akan dilakukan gambaran pada menu yang akan ditampilkan pada sistem.
  3. Perancangan antarmuka (*user interface*), yaitu gambaran tampilan pada sistem yang akan dibangun dan di sesuaikan dengan keinginan pengguna.
  4. Perancangan pesan, gambaran tata letak dari pesan yang akan dimunculkan pada tampilan *website*.



5. Jaringan semantik, gambaran pengetahuan grafis yang menunjukkan hubungan antar berbagai antarmuka yang telah dibuat.

#### 4. Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian pada sistem, dengan tujuan untuk menguji fungsionalitas sistem yg telah dibuat apakah sudah sesuai dengan keinginan pengguna atau belum.

#### 5. Implementasi Sistem

Tahap terakhir yaitu Implementasi sistem yang merupakan tahap penerapan sistem yang akan dilakukan jika sistem disetujui termasuk program yang telah dibuat pada tahap perancangan sistem.

### 6. Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan pada penelitian ini:

#### BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

#### BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis dalam pembangunan sistem yaitu gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Pada perancangan berisi mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka dan jaringan semantik.

#### BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implemntasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implemntasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN



Bab ini berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilaksanakan di PT. Batumas Mekar Agung dan aplikasi yang dibangun, serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.